

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah yang merupakan perwujudan dari salah satu fungsi pemerintah itu sendiri, yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat. Setiap instansi pemerintah dibentuk untuk mencapai tujuan memberikan kepuasan bagi masyarakat, jika tujuan yang telah ditetapkan tercapai maka dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan pelayanan yang baik dan berkualitas. Karena pelayanan yang baik dan berkualitas dapat membantu pemerintah mencapai tujuan tersebut. Pelayanan sangat penting bagi setiap masyarakat karena semakin berkualitas pelayanan yang diberikan maka semakin besar pula kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan tersebut. (portaluniversitasquality.ac.id).

Pada era otonomi daerah, fungsi pelayanan publik menjadi salah satu fokus perhatian dalam peningkatan kinerja instansi pemerintah daerah. Pemerintah daerah mengeluarkan sejumlah kebijakan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, pemerintahan daerah merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dan prinsip otonom seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Urusan pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Adapun peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya harus mencakup pada empat bagian secara umum, yaitu Pemerintah Sebagai Regulator, Pemerintah Sebagai Dinamisator, Pemerintah Sebagai Fasilitator dan Pemerintah Sebagai Stabilisator.

Peran pemerintah sebagai fasilitator salah satunya dalam bidang pelayanan yaitu Penerangan Jalan Umum yang biasa disebut dengan PJU. Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu bentuk bagian dari pelayanan pemerintah yang digunakan untuk kepentingan umum, maka pemerintah daerah harus menjamin ketersediaan pelayanan baik dari sumber daya maupun dana. Penerangan Jalan Umum (PJU) juga merupakan fasilitas dari pemerintah yang sangat dibutuhkan dan juga sangat membantu seluruh elemen masyarakat. Keberadaan PJU sebagai sarana

penunjang jalan sangatlah diperlukan untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan terutama pada malam hari. Pencerahan PJU pada malam hari merupakan pelayanan publik yang terpenting karena mempengaruhi kegiatan manusia dan dapat meningkatkan keselamatan dalam bertransportasi dan pejalan kaki pada malam hari. PJU ditata sedemikian rupa dengan jenis lampu yang beraneka ragam yang memberikan nilai keindahan di lingkungan jalan. Lampu Penerangan Jalan Umum juga berfungsi untuk mengurangi jumlah kecelakaan pada malam hari, terutama jalan yang sering dilalui kendaraan roda dua, dan jalan yang sering bersinggungan dengan lingkungan penduduk di sekitar jalan. Pengelolaan PJU merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Maka dari itu, diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap PJU tersebut agar lampu-lampu tersebut bisa berfungsi sebagaimana mestinya. (uin-suska.ac.id).

Kota Berau adalah pusat perkembangan daerah yang telah mengalami perkembangan pesat dengan jumlah penduduk dan pembangunan, tidak terlepas dari pelaksanaan program yang dirancang langsung oleh pemerintah pusat terhadap daerah. Maka dari itu, optimalisasi fungsi lampu jalan merupakan salah satu bentuk pelayanan dari pemerintah Kota Berau. Terkait mengenai pengelolaan Penerangan Jalan Umum telah disediakan oleh pemerintah Kota Berau melalui Dinas Perhubungan yaitu pada bagian Penerangan Jalan Umum. Dinas Perhubungan Kota Berau melakukan pengelolaan terhadap LPJU berdasarkan SOP pengelolaan LPJU.

Saat ini, kondisi LPJU di Kota Berau dapat dikatakan cukup buruk. Terbukti dari banyaknya Lampu Penerangan Jalan Umum di Kota Berau yang masih tidak menyala pada malam hari dan belum ada pemasangan lampu. Adapun salah satu lokasi yang lampu penerangan jalannya sering mati atau tidak menyala pada malam hari yaitu di Jalan Padat Karya, hal ini tentu dapat mengurangi rasa kenyamanan bagi pengguna jalan karena adanya beberapa lampu penerangan jalan yang sering tidak berfungsi sebagaimana mestinya di Kelurahan Gunung Panjang, sehingga dapat membahayakan pengguna jalan pada malam hari karena tidak dapat mendeteksi cahaya dengan baik. (Dishub Kab.Berau).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas pembahasan yang menjadi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan jumlah titik pemasangan lampu dan jenis lampu yang akan digunakan ?
2. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pemasangan LPJU di Jalan Padat Karya, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan laporan dapat terfokus dan terarah, maka penyusun membuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Padat Karya Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
2. Waktu Penelitian dilakukan mulai tanggal 18 Februari 2022 – 21 Februari 2022.
3. Penelitian ini membahas tentang menghitung jumlah lampu, jenis lampu dan anggaran biaya.
4. Penelitian ini tidak menghitung intensitas cahaya dan iluminasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah titik dan jenis lampu yang akan digunakan.
2. Mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk pemasangan LPJU di Jalan Padat Karya, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa point manfaat yang penulis dapatkan selama kegiatan penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :
Bagi penulis penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar D- IV Teknologi Rekayasa Logistik. Penulisan ini juga bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan penulis dan bisa menerapkan suatu konsep ilmu pengetahuan dilapangan kerja nyata.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Berau :
Hasil penelitian ini agar dapat memberikan masukan dan evaluasi khususnya di Dinas Perhubungan Kota Berau dalam meningkatkan kebutuhan Lampu Penerangan Jalan Umum pada Jalan Padat Karya Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
3. Bagi Kalangan Akademik :
Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan.